

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENCIPTAAN MOTIF ORNAMEN ARSITEKTUR MELAYU DI RIAU
DENGAN TEKNIK BORDIR PADA *READY TO WEAR DELUXE***



**Pertanggungjawaban Tertulis
untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat
Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn.)**

**Wilda Ayu Maghira
NIM. 192323013**

**PROGRAM STUDI D4 TATA RIAS DAN BUSANA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
2025**



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah diujikan, dinyatakan lulus, sudah revisi, dan telah mendapatkan persetujuan pembimbing dan dewan penguji sesuai ketentuan yang berlaku di Program Studi D4 Tata Rias dan Busana FSRD ISBI Bandung.

Judul Tugas Akhir : Penciptaan Motif Ornamen Arsitektur Melayu di Riau dengan Teknik Bordir pada *Ready to wear deluxe*
Nama Mahasiswa : Wilda Ayu Maghfira
NIM : 192323013
Tanggal diuji : 22 Mei 2025
Tanggal dinyatakan lulus : 12 Juni 2025
Tanggal selesai revisi : 10 Juni 2025

Bandung, 10 Juni 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi Tata Rias dan Busana
FSRD ISBI Bandung

Suharno, S. Sn., M. Sn.
NIP. 196906071995031001

Menyetujui,
Pembimbing I
Hadi Kurniawan, S. ST., M.Sn.
NIP. 199205082022031006

Pembimbing II
Djuniwanti, S.Si., M.Si.
NIP. 197106301999032005

Penguji I
Haidarsyah Dwi Albahi, M.Sn.
NIP. 199401302023211010

Dekan FSRD ISBI Bandung

Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds.
NIP. 197203101998021003

Penguji II
Annisa Fitra, S.Pd., M.Ds.
NIP. 198411042019032007

Penguji III
Naufal Arafah, S.Tr.T., M.Tr.T.
NIP. 199604272023211011

LEMBAR PERNYATAAN LEMBAR BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh isi Laporan Tugas Akhir dengan judul “Penciptaan Motif Ornamen Arsitektur Melayu di Riau dengan Teknik Bordir pada *Ready to Wear Deluxe*” adalah murni karya pengkarya sendiri;
2. Pengutipan yang pengkarya lakukan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir tersebut di atas sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku dalam dunia akademik;
3. Jika dikemudian hari dalam Laporan Tugas Akhir tersebut ditemukan pelanggaran etika keilmuan, pengkarya siap menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.



Bandung, 10 Juni 2025

Yang menyatakan



Wilda Ayu Maghfira

192323013

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur pengkarya sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga pengkarya dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Penciptaan Motif Ornamen Arsitektur Melayu di Riau dengan Teknik Bordir pada *Ready to Wear Deluxe*” sebagai pertanggungjawaban untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program studi D4 Tata Rias dan Busana Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Budaya (ISBI) Bandung.

Tidak lupa juga pengkarya menyatakan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing baik secara moril maupun materil sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai sesuai dengan waktunya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

- 1 Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M. Hum, selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
- 2 Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
- 3 Suharno, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi D4 Tata Rias dan Busana Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
- 4 Hadi Kurniawan, S.ST., M.Sn. dan Djuniwanti, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing;
- 5 Haidarsyah Dwi Albahi, M.Sn., Annisa Fitra, S.Pd., M.Ds., dan Naufal Arafah, S.Tr.T.,M.Tr.T, selaku penguji.
- 6 Seluruh dosen Program Studi Tata Rias dan Busana;
- 7 Riyo Dahono dan Endang Lestyowati selaku orangtua; Adik, dan Anas Prasetya selaku suami;

Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini mampu memberikan dampak positif dan inspirasi bagi masyarakat.

Bandung, 4 Juni 2025

Wilda Ayu Maghfira

PENCIPTAAN MOTIF ORNAMEN ARSITEKTUR MELAYU DI

RIAU DENGAN TEKNIK BORDIR PADA READY TO WEAR DELUXE

Wilda Ayu Maghira
NIM. 192323013

Program Studi Tata Rias dan Busana FSRD ISBI
Bandung Jl. Buah Batu 212 Bandung, 40265
Tlp (+62)81572095090. Email wildaamaghira@gmail.com

ABSTRAK

Penciptaan *ready to wear deluxe* ini terinspirasi dari warisan budaya motif ornamen rumah Melayu di Riau khususnya pucuk rebung dan selembayung yang wujudnya mengalami transformasi ke dalam motif utama dengan teknik bordir. Penciptaan ini berkiblat pada *trend fashion 24/25 New Spirit sub Soulful*. Penciptaan ini menggunakan metode penciptaan yang meliputi eksplorasi, perancangan, dan perwujudan yang menghasilkan enam *looks* karya busana *ready to wear deluxe* yang disajikan pada perhelatan *fashion show* di Jogja Fashion Parade (JFP) 2025 dengan tema besar *Parallel Aesthetic*. Harapannya hasil pengkaryaan ini bisa menambah keberagaman motif teknik bordir dan busana *ready to wear deluxe* juga kecintaan masyarakat pada warisan budaya khususnya generasi muda.

Kata kunci: *ready to wear deluxe*, motif ukiran rumah Melayu Riau, teknik bordir

**CREATION OF MALAY ARCHITECTURAL ORNAMENTAL MOTIFS
IN RIAU USING EMBROIDERY TECHNIQUES ON READY TO WEAR
DELUXE**

**Wilda Ayu Maghfira
NIM. 192323013**

Program Studi Tata Rias dan Busana FSRD ISBI
Bandung Jl. Buah Batu 212 Bandung, 40265
Tlp (+62)81572095090. Email wildaamaghfira@gmail.com

ABSTRACT

The creation of this ready to wear deluxe was inspired by the cultural heritage of Malay house ornament motifs in Riau, especially the shoots of bamboo shoots and selembayung, whose forms have been transformed into the main motifs using embroidery techniques. This creation is based on the 24/25 New Spirit sub Soulful fashion trend. This creation uses a creation method that includes exploration, design, and manifestation which resulted in six looks of ready to wear deluxe fashion works presented at the fashion show at the Jogja Fashion Parade (JFP) 2025 with the main theme Parallel Aesthetic. It is hoped that the results of this work can increase the diversity of embroidery technique motifs and ready to wear deluxe fashion as well as the public's love for cultural heritage, especially the younger generation.

Keywords: *ready to wear deluxe, Malay house carving motif, pucuk rebung, selembayung, embroidery technique*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penciptaan	1
1.2 Rumusan Penciptaan.....	2
1.3 Orisinalitas	2
1.4 Tujuan dan Manfaat Penciptaan	4
1.4.1 Tujuan Penciptaan.....	4
1.4.2 Manfaat Penciptaan.....	4
BAB II DESKRIPSI SUMBER PENCIPTAAN	5
2.1. Ornamen Arsitektur Melayu Riau.....	5
2.1.1. Ragam Ornamen Arsitektur Melayu di Riau	5
2.1.2. Pucuk Rebung	6
2.1.3. <i>Selembayung</i>	7
2.2. Bordir.....	8
2.2.1 Pengertian Bordir.....	8
2.3. Ready to Wear Deluxe.....	10
2.3.1. Pengertian Ready to Wear Deluxe.....	10
BAB III METODE PENCIPTAAN	11
3.1. Eksplorasi.....	12
3.1.1. Eksplorasi Konsep	12
3.1.2. Eksplorasi Teknik	17
3.1.3. Eksplorasi Material	18
3.2. Perancangan	20
3.2.1. Perancangan Motif.....	21
3.2.2. Perancangan Koleksi Busana.....	23
3.3. Perwujudan	26
3.3.1. Pengukuran Model.....	27
3.3.2. Pembuatan Pola.....	28
3.3.3. Pemotongan Bahan	28
3.3.4. Proses Bordir.....	29
3.3.5. Penjahitan.....	31
3.3.6. Finishing	32

BAB IV DESKRIPSI KARYA	33
4.1. Deskripsi <i>Look 1</i>	33
4.1.1. Master <i>Design Look 1</i>	35
4.1.2 <i>Hanger Design Look 1</i>	35
4.1.3. Foto Produk <i>Look 1</i>	36
4.1.4. Harga Produk <i>Look 1</i>	37
4.2. Deskripsi <i>Look 2</i>	39
4.2.1. Master <i>Design Look 2</i>	41
4.2.2. Hanger Design <i>Look 2</i>	42
4.2.3. Foto Produk <i>Look 2</i>	44
4.2.4. Harga Produk <i>Look 2</i>	45
4.3.Deskirpsi <i>Look 3</i>	47
4.3.1. Master <i>Design Look 3</i>	49
4.3.2. Hanger Design <i>Look 3</i>	50
4.3.3. Foto Produk <i>Look 3</i>	50
4.3.4. Harga Produk <i>Look 3</i>	51
4.4. Deskripsi <i>Look 4</i>	53
4.4.1. Master <i>Design Look 4</i>	56
4.4.2. Hanger <i>Design Look 4</i>	57
4.4.3. Foto Produk <i>Look 4</i>	57
4.4.4. Harga Produk <i>Look 4</i>	58
4.5. Deskripsi <i>Look 5</i>	62
4.5.1. Master <i>Design Look 5</i>	64
4.5.2. Hanger <i>Design Look 5</i>	65
4.5.3. Foto Produk <i>Look 5</i>	67
4.5.4. Harga Produk <i>Look 5</i>	67
4.6. Deskripsi <i>Look 6</i>	69
4.6.1 Master <i>Design Look 6</i>	71
4.6.2 <i>Hanger Design Look 6</i>	72
4.6.3 Foto Produk <i>Look 6</i>	74
4.6.4 Harga Produk <i>Look 6</i>	74
BAB V PENYAJIAN KARYA DAN MEDIA PROMOSI	78
5.1. Penyajian Karya.....	78
5.1.1 Pra-event	78
5.1.2 On-Event	81
5.2. Media Promosi.....	84
5.2.1 Media Promosi Pribadi	84
5.2.2 Media Promosi Jogja <i>Fashion Parade (JFP)</i>	88
BAB VI KESIMPULAN.....	91
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93

LAMPIRAN 1	95
LAMPIRAN 2	96
LAMPIRAN 3	98
LAMPIRAN 4	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pengaplikasian ornamen motif pucuk rebung ke dalam busana	3
Gambar 1.2. Koleksi <i>RTW deluxe</i> berjudul Inong karya Afra Syahra.....	3
Gambar 2.1. Pucuk rebung penuh.....	6
Gambar 2.2. Ornamen arsitektur pucuk rebung.....	6
Gambar 2.3. <i>Selembayung</i>	7
Gambar 2.4. Ornamen Arsitektur <i>Selembayung</i>	7
Gambar 2.5. Mesin jahit manual.....	9
Gambar 2.6. Mesin bordir khusus.....	9
Gambar 2.7. Mesin bordir komputer.....	10
Gambar 3.1. <i>Moodboard</i> inspirasi	14
Gambar 3.2. <i>Moodboard style</i>	15
Gambar 3.3. <i>Layout</i> panggung	17
Gambar 3.4. Eksplorasi motif <i>selembayung</i> teknik bordir manual.....	18
Gambar 3.5. Eksplorasi motif <i>selembayung</i> teknik bordir komputer.....	18
Gambar 3.6. Ornamen pucuk rebung.....	23
Gambar 3.7. Perancangan desain motif pucuk rebung teknik <i>tracing</i>	23
Gambar 3.8. Ornamen <i>selembayung</i>	23
Gambar 3.9. Perancangan desain motif <i>selembayung</i> teknik <i>tracing</i>	23
Gambar 3.10. Pengolahan motif dengan teknik repetisi simetri.....	24
Gambar 3.11. Sketsa desain.....	25
Gambar 3.12. Alternatif desain.....	26
Gambar 3.13. Master desain.....	28
Gambar 3.14. Ukuran badan model JFP.....	29
Gambar 3.15. Proses pembuatan pola.....	30
Gambar 3.16. Proses pemotongan bahan.....	30
Gambar 3.17. Pengaplikasian motif secara digital.....	31
Gambar 3.18. Pembordiran motif dengan bordir komputer.....	32
Gambar 3.19. Proses penjahitan.....	33
Gambar 3.20. Proses <i>finishing</i>	33
Gambar 4.1. Deskripsi karya <i>look 1</i>	33
Gambar 4.2. Master <i>design look 1</i>	35
Gambar 4.3 <i>Hanger design look 2</i>	35
Gambar 4.4. Foto produk <i>look 1</i>	36
Gambar 4.5. Deskripsi karya <i>look 2</i>	39
Gambar 4.6. Master <i>design look 2</i>	41
Gambar 4.7. <i>Hanger design look 2</i>	42
Gambar 4.8. Foto produk <i>look 2</i>	44
Gambar 4.9. Deskripsi karya <i>look 3</i>	47
Gambar 4.10. Master <i>design look 3</i>	49
Gambar 4.11. <i>Hanger design look 3</i>	50
Gambar 4.12. Foto produk <i>look 3</i>	51
Gambar 4.13. Deskripsi karya <i>look 4</i>	54
Gambar 4.14. Master <i>design look 4</i>	56
Gambar 4.15. <i>Hanger design look 4</i>	57
Gambar 4.16. Foto produk <i>look 4</i>	58

Gambar 4.17. Deskripsi karya <i>look 5</i>	62
Gambar 4.18. Master <i>design look 5</i>	64
Gambar 4.19. <i>Hanger design look 5</i>	65
Gambar 4.20. Foto produk <i>look 5</i>	67
Gambar 4.21. Deskripsi karya <i>look 6</i>	69
Gambar 4.22. Master <i>design look 6</i>	71
Gambar 4.23. Foto <i>Hanger design look 6</i>	72
Gambar 4.24. Foto produk <i>look 6</i>	74
Gambar 5.1. Teaser <i>Jogja Fashion Parade 2025</i>	79
Gambar 5.2. Model yang terlibat	80
Gambar 5.3. Jadwal penampilan desainer	80
Gambar 5.4. Jadwal kegiatan <i>Fashion Show</i>	81
Gambar 5.5. <i>Loading</i> barang	82
Gambar 5.6. Situasi panggung sebelum <i>open gate</i> sesi 2	82
Gambar 5.7. Penyajian karya desainer	83
Gambar 5.8. Konferensi pers desainer	84
Gambar 5.9. <i>Logotype brand</i> Basel	84
Gambar 5.10. <i>Logogram brand</i> Basel	85
Gambar 5.11. <i>Hangtag brand</i> Basel	86
Gambar 5.12. <i>Label brand</i> Basel	86
Gambar 5.13. <i>Thank you card brand</i> Basel	87
Gambar 5.14. Desain <i>box packaging brand</i> Basel	87
Gambar 5.15. Desain <i>paper bag brand</i> Basel	88
Gambar 5.16. <i>Channel</i> YouTube <i>Asmat Pro Channel</i>	89
Gambar 5.17. <i>Instagram</i> <i>Jogja Fashion Parade</i>	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Eksplorasi teknik bordir pada motif.....	18
Tabel 3.2. Eksplorasi material.....	19
Tabel 3.3. Teknik pengayaan desain motif pucuk rebung dan <i>selembayung</i>	22
Tabel 3.4. Indikator pemilihan desain.....	26
Tabel 4.1. <i>Hanger design look 1</i>	36
Tabel 4.2. Rincian harga produk <i>blouse look 1</i>	37
Tabel 4.3. Rincian harga produk <i>Vest look 1</i>	37
Tabel 4.4. Rincian harga produk rok <i>look 1</i>	37
Tabel 4.5. <i>Hanger design look 2</i>	43
Tabel 4.6. Rincian harga produk kemeja <i>look 2</i>	45
Tabel 4.7. Rincian harga produk celana <i>look 2</i>	45
Tabel 4.8. Rincian harga produk <i>layering look 2</i>	46
Tabel 4.9. <i>Hanger design look 3</i>	50
Tabel 4.10. Rincian harga produk <i>blouse look 3</i>	51
Tabel 4.11. Rincian harga produk <i>vest look 3</i>	52
Tabel 4.12. Rincian harga produk rok <i>mini look 3</i>	52
Tabel 4.13. Rincian harga produk rok <i>maxi look 3</i>	53
Tabel 4.14. <i>Hanger design look 4</i>	57
Tabel 4.15. Rincian harga produk bustier <i>look 4</i>	58
Tabel 4.16. Rincian harga produk outer <i>look 4</i>	59
Tabel 4.17. Rincian harga produk Rok <i>mini look 4</i>	60
Tabel 4.18. Rincian harga produk Rok <i>maxi look 4</i>	60
Tabel 4.19. <i>Hanger design look 5</i>	66
Tabel 4.20 Rincian harga produk <i>Blouse look 5</i>	67
Tabel 4.21. Rincian harga produk rok <i>maxi look 5</i>	68
Tabel 4.22. Rincian harga produk rok <i>look 5</i>	68
Tabel 4.23. <i>Hanger design look 6</i>	73
Tabel 4.24. Rincian harga produk bustier <i>look 6</i>	74
Tabel 4.25. Rincian harga produk outer <i>look 6</i>	75
Tabel 4.26. Rincian harga produk Celana <i>look 6</i>	75
Tabel 4. 27 Rincian harga produk <i>layering look 6</i>	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Metode Penciptaan	11
-----------------------------------	----



DAFTAR ISTILAH

<i>Backstage</i>	: Tempat menyiapkan segala sesuatu untuk keperluan fashion show sebelum penampilan di panggung.
<i>Brand</i>	: Tanda yang digunakan oleh perusahaan pada produk.
<i>Branding</i>	: Aktivitas pencitraan yang dilakukan agar sebuah merek atau sosok terlihat berbeda, sehingga menarik dan mudah diingat.
<i>Detailing</i>	: Proses penambahan elemen seperti payetan yang bertujuan untuk menyempurnakan tampilan keseluruhan busana.
Diversifikasi	: Strategi yang digunakan untuk memperluas atau memvariasikan produk.
Ditransformasikan	: Bagian terakhir dalam proses produksi yang bertujuan untuk menyempurnakan serta memastikan kesesuaian busana.
Eksplorasi	: Proses pencarian atau penjelajahan yang bertujuan untuk menemukan sesuatu.
<i>Fashion show</i>	: Tempat/ajang penampilan busana.
<i>Finishing</i>	: Proses akhir yang dilakukan pada produk untuk meningkatkan kualitas.
<i>Handmade</i>	: Hasil karya tangan, tanpa mesin.
<i>Hanger design</i>	: Merupakan bentuk desain busana dengan detail yang jelas pada setiap potongnya.
<i>Influencer</i>	: Seseorang yang memiliki pengaruh besar terhadap opini dan perilaku pengikutnya di media sosial atau <i>platform</i> online lainnya.
<i>Logogram</i>	: Jenis logo yang dibuat berdasarkan bentuk, ikon, hingga bentuk visual.
<i>Logotype</i>	: Jenis logo yang dibuat berdasarkan <i>font</i> yang mengandung nama merek tertentu.
<i>Look</i>	: Istilah dalam fesyen yang merujuk pada keseluruhan tampilan busana.
<i>Mass product</i>	: Produk massal adalah karya desainer atau perusahaan yang diproduksi dengan kuantitas lebih banyak.
<i>Master design</i>	: Desain utama..
Milineris	: Pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak serta memiliki fungsi keindahan juga seperti stoking dan sarung tangan.

<i>Moodboard</i>	:	Media berisi kumpulan referensi yang digunakan oleh desainer dalam membuat suatu karya.
<i>Moodboard</i> inspirasi	:	Kumpulan gambar yang berisi beberapa ide/konsep yang menjadi sumber inspirasi penciptaan.
<i>Moodboard</i> <i>style</i>	:	Kumpulan gambar yang berisi bentuk, siluet, teknik, material, detail, serta gaya yang digunakan dalam penciptaan karya.
<i>Moodboard</i> target market	:	Kumpulan gambar yang berisi penggambaran dari sasaran konsumen dari suatu produk.
<i>Moulage</i>	:	Metode yang digunakan dalam desain busana untuk menciptakan pola atau bentuk pakaian yang sesuai dengan tubuh manusia
<i>Outer</i>	:	Pakaian luaran.
Perabung	:	Bagian atap rumah Riau yang memiliki desain dan struktur unik.
<i>Ready to wear</i> <i>deluxe</i>	:	Pakaian siap pakai yang menggunakan material berkualitas serta menggunakan perlakuan khusus dalam pembuatannya.
Repetisi simetri	:	Teknik pembuatan suatu pola dengan cara pengulangan, pergeseran, rotasi, serta refleksi.
Siluet	:	Garis luar pakaian.
<i>Tracing</i>	:	Teknik menggambar ulang bentuk asli suatu objek dengan tidak mengubah bentuk aslinya termasuk detail yang ada.
<i>Trend</i> <i>forecasting</i>	:	Suatu proses analisis <i>trend</i> untuk beberapa waktu ke depan.